

ABSTRAK

Penggunaan Mobile Banking di Indonesia berkembang pesat dan memfasilitasi sejumlah hal positif dalam melakukan transaksi sehari-hari, khususnya di bidang transaksi pembayaran keuangan online. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui niat untuk terus menggunakan JakOne Mobile. Menggunakan modifikasi pendekatan model penerimaan *Technology acceptance model* (TAM) dengan menambahkan beberapa variabel eksternal, seperti kepercayaan, risiko, relevansi pekerjaan, pengaruh sosial. Dalam penelitian ini metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *Cross-sectional design* Kemudian metode analisis yang digunakan adalah PLS (Partial Least Square), diuji menggunakan salah satu perangkat lunak *SmartPLS 3.0*. Sampel terbesar dari populasi pengguna aplikasi JakOne Mobile yang harus diperoleh adalah 100 responden pengguna di DKI Jakarta dengan menyebarkan kuesioner di formulir google online melalui media sosial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beberapa variabel eksternal yang telah ditentukan dalam penelitian ini mempengaruhi niat untuk terus menggunakan aplikasi JakOne Mobile. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *job relevance* memiliki pengaruh positif terhadap *perceived usefulness*, *perceived ease of use* memiliki pengaruh positif terhadap *intention to continue using*, *perceived ease of use* memiliki pengaruh positif terhadap *perceived usefulness*, *Perceived risk* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *perceived usefulness*, *perceived usefulness* memiliki pengaruh positif terhadap *intention to continue using*, *social influence* memiliki pengaruh positif terhadap *perceived ease of use*, *social influence* memiliki pengaruh positif terhadap *perceived usefulness* dan *trust* memiliki pengaruh positif terhadap *Intention to continue using*.

Kata Kunci: *Technology Acceptance Model* (TAM), Niat Untuk Terus Menggunakan, Kepercayaan, Risiko, Relevansi Pekerjaan, Pengaruh Sosial.